

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pikiran, perasaan, gagasan, ide, dan keinginan kepada orang lain. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang sangat penting dan efektif dalam masyarakat. Kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa bisa berlangsung secara efektif dan lancar apabila pemakai bahasa menguasai bahasa yang digunakan dengan baik. Seseorang akan mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, gagasan, ide, dan keinginan baik secara lisan maupun tulisan jika tidak dibekali dengan kemampuan berbahasa yang baik.

Keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut tidak dapat berdiri sendiri. Satu sama lainnya saling berkaitan karena aspek menyimak, berkaitan dengan berbicara, membaca, dan menulis. Hal itulah yang menjadikan bahasa merupakan satu kesatuan dari aspek bahasa itu sendiri.

Setiap gagasan, ide, atau pikiran pasti akan dituangkan dalam bentuk kalimat. Kalimat yang benar harus memenuhi syarat gramatikal. Artinya, kalimat itu

harus disusun berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku seperti unsur-unsur penting yang harus dimiliki setiap kalimat (subjek dan predikat), memperhatikan ejaan serta cara memilih kata (diksi) yang tepat dalam kalimat. Kalimat yang memenuhi kaidah-kaidah tersebut akan mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar.

Kalimat efektif ialah kalimat yang baik karena apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh pembicara (penulis dalam bahasa tulis) dapat diterima dan dipahami oleh pendengar (pembaca dalam bahasa tulis), sebaliknya apabila dalam sebuah tulisan atau teks tidak menggunakan kalimat yang efektif maka akan menyebabkan kesalahan penafsiran dan pembaca tidak dapat menangkap pesan yang akan disampaikan oleh penulis kepada pembaca (Badudu dalam Putrayasa, 2007: 7).

Keterampilan menulis merupakan salah satu komponen dari kemampuan berbahasa di samping berbicara, menyimak, dan membaca. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 1982 : 3).

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks. Kekompleksan menulis terletak pada kesatuan topik tulisan dengan penjabaran topik dalam alenia-alenia yang diorganisasikan dengan baik. Menurut Sujanto (1988 : 58) kegiatan menulis dapat mempertajam kepekaan terhadap kesalahan-kesalahan baik ejaan, struktur, maupun pemilihan kosa kata.

Penelitian ini mengkaji kemampuan siswa SMA dalam menulis bentuk pidato. Bentuk penulisan yang dipilih adalah naskah pidato karena secara umum siswa SMA sudah dapat menulis dengan menggunakan bahasa yang formal, kalimat serta ejaan yang tepat. Pidato adalah penyampaian dan penanaman pikiran-pikiran, informasi-informasi, ide-ide dari pembicara kepada orang lain, yaitu para pendengar (Amar, 1981: 11). Menurut Amar (1981: 12), maksud dan tujuan seseorang berpidato adalah mengemukakan pikiran-pikiran atau ide-idenya agar diterima dan dipatuhi oleh para pendengarnya. Komunikasi dalam proses berpidato lebih bersifat satu arah sebab hanya seorang yang berbicara sedangkan yang lain mendengarkan. Penelitian ini lebih difokuskan pada tulisan siswa yang berupa naskah pidato.

Terkait dengan hal tersebut, tentunya informasi yang disampaikan secara lisan maupun tulisan harus dapat diterima oleh orang lain. Agar dapat diterima orang lain, maka kata maupun kalimat yang digunakan harus efektif, menurut Keraf (1994: 36), bahwa kalimat efektif adalah “kalimat yang memenuhi syarat-syarat: (1) secara tepat dapat mewakili gagasan atau perasaan pembicara atau penulis, (2) sanggup menimbulkan gagasan yang sama tepatnya dalam pikiran pendengar atau pembaca seperti yang dipikirkan oleh penulis atau pembicara”. Dengan demikian, komunikasi yang dilakukan baik lisan atau tulisan dapat diterima dengan tepat dan jelas sehingga tidak terjadi kesalahpahaman. Terjadi komunikasi yang komunikatif baik dari pembicara kepada penerima pesan, dan dari penulis kepada pembaca.

Untuk mendapat komunikasi yang efektif harus ada faktor-faktor yang mendukung. Faktor-faktor yang mendukung itu adalah latihan yang memadai,

motivasi dan ketekunan, tuntunan guru di kelas, penguasaan kosa kata, penguasaan makna kata, dan diksi atau pilihan kata. Dengan kemampuan siswa menggunakan kalimat efektif yang baik, diharapkan kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan berbahasa pun semakin membaik dan komunikasi yang terjadi akan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan kurikulum KTSP untuk SMA kompetensi dasar dimiliki siswa adalah “siswa dapat membuat berbagai teks tertulis dalam konteks bermasyarakat dengan memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat”. Salah satu kompetensi dasarnya adalah mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato, dan indikator yang harus dicapai siswa SMA kelas X adalah menyusun teks pidato berdasarkan kerangka dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami.

Penelitian tentang kalimat efektif sebenarnya sudah pernah dilakukan oleh beberapa orang mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Salah satu mahasiswa tersebut adalah Indah Fitriani yang meneliti tentang “Analisis Kemampuan Menyusun Kalimat Efektik dalam Menulis Teks Pidato siswa Kelas X Semester Genap SMK Negeri 5 Suka Bumi Tahun Pelajaran 2007/2008”. Penelitian yang penulis lakukan memiliki beberapa perbedaan yang prinsip dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Fitriani. Penelitian penulis dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Katibung Lampung Selatan tahun pelajaran 2014/2015, teknik sampling yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling* teknik ini dilakukan karena rata-rata kemampuan siswa sama atau homogen, dan sistem penilaian yang dilakukan lebih ditekankan berdasarkan ciri-ciri kalimat efektif menurut pendapat Akhadiah

yaitu kesepadanan dan kesatuan, kesejajaran, penekanan, kehematan, dan kevariasian. Sedangkan, penelitian Indah Fitriani dilakukan pada siswa kelas X semester genap SMKN 5 Suka Bumi tahun pelajaran 2007/2008, teknik sampling yang digunakan adalah *Stratified proporsional random sampling*. Populasi yang heterogen distratakan menurut kelompok tingkat kemampuan, diperoleh kelompok berkemampuan tinggi, sedang dan rendah serta sistem penilaian yang dilakukan lebih ditekankan pada ciri-ciri kalimat efektif menurut pendapat Finoza yaitu berdasarkan kesatuan, kepaduan, keparalelan, ketepatan, kehematan dan kelogisan.

Dari paparan yang telah disampaikan di atas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai penggunaan kalimat efektif pada teks pidato siswa kelas X SMA Negeri 1 Katibung Lampung Selatan tahun pelajaran 2014/2015. Penulis memilih SMA Negeri 1 Katibung Lampung Selatan karena SMA Negeri 1 Katibung Lampung Selatan merupakan salah satu SMA terbaik di Katibung, ini terbukti dari meningkatnya jumlah pendaftar setiap tahunnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimanakah penggunaan kalimat efektif dalam menulis teks pidato pada siswa kelas SMA Negeri 1 Katibung Lampung Selatan tahun pelajaran 2014/ 2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan kalimat efektif pada teks pidato siswa kelas X SMA Negeri 1 Katibung Lampung Selatan tahun pelajaran 2014/ 2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa peneliti selanjutnya terutama di bidang kajian kalimat dan penyusunan kalimat efektif.

b. Manfaat Praktis

1. Sebagai informasi kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai penggunaan kalimat efektif pada teks pidato siswa kelas X SMA Negeri 1 Katibung Lampung Selatan tahun pelajaran 2014/2015.
2. Penelitian ini dapat dimanfaatkan guru sebagai contoh kalimat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya aspek menulis yang berkaitan dengan kalimat efektif.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Objek Penelitian

Penggunaan kalimat efektif pada teks pidato.

2. Subjek Penelitian

Siswa kelas X SMA Negeri 1 Katibung Lampung Selatan.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masa belajar semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

4. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Katibung Lampung Selatan.